



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	27 September 2024	Media	Haluan
Kategori	PARIWISATA & BUDAYA	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Jumat

TANGGAL : 27 September 2024

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Lestarkan Budaya Lewat Lomba Permainan Tradisional Anak

PARIAMAN, HALUAN — Peringatan Hari Keluarga Nasional 2024 di Kota Pariaman dibingkai dengan kemeriahan lomba permainan tradisional. Momentum lomba tradisional anak di Hari Keluarga Nasional ini menjadi salah satu upaya untuk melestarikan permainan tradisional.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Pariaman pada Hari Keluarga Nasional melalui lomba tradisional anak yang diikuti 60 SD dan MI sederajat di halaman Kantor Balai Kota Pariaman, Rabu (25/9) kemarin.

Adapun perlombaan yang dihadirkan bernuansa tradisional khas Pariaman seperti *Pacu Upiah*, *Tangkelek Panjang* serta balap karung estafet. Para siswa yang berpartisipasi dikelompokkan berdasarkan asal sekolah mereka dan bepacu mendapatkan gelar juara.

"Kami berharap permainan tradisional bisa terus dilestarikan. Ke depan, kegiatan serupa bisa menjadi salah satu kegiatan yang diadagendakan dalam bidang

olahraga di setiap sekolah dasar yang ada di Kota Pariaman", ujar Kepala Bidang (Kabid) Pemuda dan Olahraga, Eri Gustian.

Eri Gustian pun turut mengapresiasi komitmen panitia lomba dan semua pihak yang ikut serta pada kegiatan ini karena telah menghidupkan kembali permainan tradisional bagi anak-anak sekolah dasar.

"Melalui kegiatan ini, anak-anak bisa mengenal dan memainkan permainan tradisional serta melupakan *gadget* yang dapat menghabiskan waktu mereka dengan hal-hal yang tidak bermanfaat," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pelaksana Lomba Permainan Tradisional Andre Wahyudi mengatakan, bahwa lomba ini diadakan dengan tujuan un-

tuk melestarikan budaya bangsa, mengurangi pengaruh buruk di era globalisasi, mengembalikan muruah olahraga tradisional sebagai olahraga permainan dan olahraga prestasi, serta ajang untuk menjalin tali silaturahmi.

Selain itu, permainan tradisional yang diselenggarakan ini juga dapat mengenalkan semangat gotong royong dan kerja sama tim pada anak sejak dini. Sehingga upaya pengendalian sejak ini, turut berdampak pada penumbuhan nilai untuk terus dijaga dan dirawat.

"Seperti dalam lomba *Pacu Upiah*, permainan ini tidak bisa dimainkan sendiri, harus berkelompok. *Upiah* merupakan lembaran dari pelepah pohon pinang yang sudah tua yang nantinya menjadi alat yang dipergunakan dalam kompetisi ini," katanya.

Begitu juga *Tangkelek* atau *Tarompah Panjang* yang dimainkan berkelompok. Permainan ini menggunakan sebuah alas kaki (*tarompah*) yang terbuat dari kayu berukuran

